

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan  
Materi Pokok/Tema : Gangguan Komunikasi  
Kelas / Semester : X / I  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 3 x (3 JP X 30 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

3.2 Menganalisis gangguan komunikasi	1. Memahami pengertian gangguan komunikasi 2. Mengklasifikasi jenis gangguan komunikasi 3. Merencanakan metode untuk mengatasi gangguan komunikasi
4.2 Melakukan pemeriksaan gangguan komunikasi	1. Melakukan pemeriksaan gangguan komunikasi

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menelaah video, berdiskusi dan presentasi tentang gangguan komunikasi dengan pendekatan saintifik dan model problem based learning, siswa dapat memahami pengertian gangguan komunikasi dengan cermat
2. Setelah menelaah video tentang gangguan komunikasi, berdiskusi dan presentasi dengan pendekatan saintifik dan model problem based learning, siswa dapat mengklasifikasi jenis gangguan komunikasi dengan cermat
3. Setelah menelaah video, berdiskusi dan presentasi tentang gangguan komunikasi, berdiskusi dan presentasi dengan pendekatan saintifik dan model problem based learning, siswa dapat merencanakan metode untuk mengatasi gangguan komunikasi dengan cermat
4. Setelah menelaah video, berdiskusi, membaca materi ajar, LKPD, dan presentasi dengan pendekatan saintifik dan model problem based learning siswa dapat melakukan pemeriksaan gangguan komunikasi secara mandiri

#### D. Materi Pembelajaran

- a. Fakta  
Video gangguan komunikasi
- b. Konsep
  - Pengertian gangguan komunikasi
  - Jenis gangguan komunikasi : gangguan fisik, gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan makna atau bahasa, gangguan latar belakang pengetahuan
  - Metode untuk mengatasi gangguan komunikasi
- c. Prosedur  
Langkah-langkah pemeriksaan gangguan komunikasi
  - Pemeriksaan pendengaran
  - Pemeriksaan gangguan bicara
- d. Metakognitif
  - Produk hasil presentasi diskusi
  - Video pemeriksaan gangguan komunikasi

#### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik  
Model : Pembelajaran daring, *Problem Based Learning*  
Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

#### F. Media Pembelajaran

- a. Media/Alat :
  - Power point : PPT gangguan komunikasi
  - Lembar Kegiatan Belajar/LKPD
    1. Kegiatan Belajar 1 tentang gangguan komunikasi
    2. Kegiatan Belajar 2 tentang pemeriksaan gangguan komunikasi
  - Aplikasi : G-meet, whatsapp, google classroom
  - Laptop, HP
  - Lembar penilaian
- b. Sumber belajar :  
Suarti, E. 2019. Komunikasi Keperawatan Program Keahlian Keperawatan. EGC. Jakarta  
Lestari, Y, dkk. 2018. Komunikasi Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan. Penerbit Andi. Yogyakarta

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### Skenario Pembelajaran

1. Dua hari sebelum KBM dilaksanakan (tidak menggunakan jam KBM daring), guru memposting hal-hal berikut di WA Grup :
  - Pembagian kelompok, 1 kelas dibagi menjadi 4 kelompok
  - Memposting Materi Ajar Gangguan Komunikasi
  - Memposting LKPD Gangguan Komunikasi
2. Siswa akan mendiskusikan dan mempresentasikan secara sinkron pada saat KBM melalui G-meet

Pertemuan (3 x 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<b>Guru bersama siswa mengawali pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi G-meet</b>	
<b>Orientasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa masuk G-meet sesuai dengan waktu yang telah disepakati (<b>PPK-Disiplin</b>)</li> <li>• Guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing.</li> <li>• Guru dan siswa memanjatkan <b>syukur</b> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK-Religius</b>)</li> <li>• Guru menanyakan apa suara guru jelas dan memeriksa kestabilan jaringan, memeriksa kesiapan siswa dari posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<b>PPK-Mandiri</b>)</li> <li>• Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya (<b>PPK-Nasionalisme</b>)</li> </ul>	
<b>Apersepsi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan gangguan komunikasi yang akan dipelajari dengan menampilkan sebuah video pada tautan <a href="https://www.youtube.com/watch?v=BDvFLkAoxkw">https://www.youtube.com/watch?v=BDvFLkAoxkw</a></li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan gangguan komunikasi yang akan dilakukan. "Pernahkah kalian melihat/mengalami kondisi seperti ini?"</li> </ul>	
<b>Motivasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari gangguan komunikasi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran gangguan komunikasi pada pertemuan yang berlangsung (melalui ppt dan G-meet)</li> </ul>	
<b>Pemberian Acuan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan topik pelajaran gangguan komunikasi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang teknik penilaian dan KKM pada pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian sikap dinilai dari keaktifan siswa selama pembelajaran dan diskusi dan penilaian PPK</li> <li>b. Penilaian pengetahuan dinilai dari post tes diakhir pembelajaran dan dari nilai UH</li> <li>c. Penilaian keterampilan dinilai dari prosedur pemeriksaan gangguan komunikasi yang dibuat dalam bentuk video dan dikumpulkan melalui google classroom</li> </ol> </li> </ul>	
Kegiatan Inti (100 Menit)	
Dilakukan melalui gmeet	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>Orientasi siswa pada masalah</b>	<p><b>Literasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan rangsangan berupa masalah yang kontekstual dan relevan dengan topik materi dengan cara menyimak video gangguan komunikasi pada tautan <a href="https://vyoutu.be/6LZYiLLRkKs">https://vyoutu.be/6LZYiLLRkKs</a></li> <li>• Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru</li> </ul>
<b>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</b>	<p><b>Literasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi ke dalam kelompok yang sudah dibentuk untuk mendiskusikan dan mencari data-data untuk memecahkan masalah terkait gangguan komunikasi. Diskusi dilakukan melalui gmeet dengan memberikan link G-meet baru bagi setiap kelompok</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk membaca LKPD yang sudah dibagikan dan mengidentifikasi masalah yang tertuang pada LKPD</li> <li>• Siswa mengidentifikasi masalah yang tertuang pada LKPD</li> <li>• Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data dari berbagai sumber belajar yang relevan untuk memecahkan masalah</li> </ul>
<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	<p><b>Critical Thinking</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari</li> </ul>

	<p>data/referensi/sumber untuk memecahkan masalah yang ada yang nantinya akan dijadikan bahan diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melalui G-meet memantau proses mencari data/referensi/sumber untuk bahan diskusi dan memastikan keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data</li> <li>• Siswa membagi tugas untuk mencari data/referensi/sumber untuk bahan diskusi</li> </ul> <p><b>Collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang disampaikan oleh guru melalui LKPD</li> <li>• Siswa dipersilakan membaca materi gangguan komunikasi dari berbagai sumber, baik <i>online website</i> maupun <i>offline</i> (bahan ajar gangguan komunikasi)</li> </ul>
<p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p>	<p><b>Communication</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan</li> <li>• Siswa membuat laporan dari hasil diskusi berupa pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan</li> <li>• Perwakilan tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok 1 mempresentasikan kegiatan belajar pada LKPD 1 no 1</li> <li>b. Kelompok 2 mempresentasikan kegiatan belajar pada LKPD 1 no 2</li> <li>c. Kelompok 3 mempresentasikan kegiatan belajar pada LKPD 1 no 3</li> <li>d. Kelompok 4 mempresentasikan kegiatan belajar 2 LKPD (aspek keterampilan) mengenai pemeriksaan gangguan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	<p><b>Creative</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa kembali di room G-meet yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok untuk memberikan penghargaan serta masukkan kepada kelompok lain</li> <li>• Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi.</li> <li>• Guru menyampaikan prosedur pemeriksaan gangguan komunikasi</li> <li>• Siswa menyimak dengan membaca prosedur yang tertuang di LKPD</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi gangguan komunikasi</li> <li>• Siswa merangkum/membuat kesimpulan sesuai masukkan dari kelompok lain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih mengalami kesulitan</li> <li>• Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi apresiasi kepada kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan baik</li> <li>• Siswa diminta mengerjakan posttest pada google classroom yang berjumlah 5 soal dalam waktu 30 menit</li> <li>• Guru dan siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan hari ini</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang perkembangan komunikasi sesuai tingkat usia</li> <li>• Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian:

- a) Sikap : Observasi dan jurnal
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan
- c) Keterampilan : Unjuk Kerja, presentasi dan praktik

### 2. Bentuk Penilaian:

- a) Sikap : lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama (Lampiran 1)
- b) Pengetahuan : tes tulis/posttest (Lampiran 2)
- c) Keterampilan : rubrik presentasi dan rubrik tes praktik (Lampiran 3)

### 3. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Siswa yang mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Siswa yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Malang, 3 Agustus 2021**  
**Guru Mata Pelajaran**

**(Eny Widyawati, S.Pd., Gr)**  
**NIK 052012005**

**(Aditya Noorma Arista, S.Kep., Ns)**  
**NIK 062013037**

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X / 1  
Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan

#### Pedoman Pengamatan Sikap dalam belajar

No	Siswa	Aspek Penilaian										Jumlah skor	nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

#### Keterangan:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Mandiri
5. Percaya diri
6. Santun
7. Rasa ingin tahu
8. Peduli
9. Motivasi internal
10. Pola hidup sehat

Skor Penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 4$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X / 1  
Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan

### Postest

1. Seorang perawat dalam berkomunikasi dengan pasien lansia yang mengalami gangguan pendengaran perlu mengulang-ulang pertanyaan saat berbicara dengan pasien. Respon pasien juga tidak sesuai dengan pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, apakah yang dimaksud dengan gangguan komunikasi?
2. Kasus :  
Seorang perempuan sedang menceritakan masalahnya sambil menangis tersedu-sedu karena sangat sedih, tentunya tidak dapat menyampaikan pesan secara jelas dan langsung. Dari kasus tersebut jenis gangguan komunikasi apakah yang terjadi dan jelaskan gangguan komunikasi tersebut!
3. Kasus :  
Pasien : "Saya itu sangat jengkel kepada suami saya, dia sudah selingkuh dan tidak mau bertanggung jawab kepada anaknya" (sambil menagis tersedu-sedu)  
Perawat : "Saya mengerti apa yang ibu rasakan, tapi ibu harus tetap memperhatikan kesehatan ibu, terlebih ibu sedang menyusui."  
*(tiba-tiba saat pasien menangis ada perawat lain datang, pasien langsung menghentikan pembicaraan tersebut)*  
Dari kasus tersebut analisis kembali jenis gangguan komunikasi yang terjadi dan jelaskan kenapa kalian memilih jenis tersebut?
4. Kasus :  
Perawat : "pak, obat ini diminum 2 kali sehari, tiap minum itu 1 tablet, diminum setelah makan ya pak. Kalau obat yang putih ini diminum kalau perutnya sakit saja."  
Pasien : "Jadi yang lain diminum terus ya mbak?"  
Perawata : "Iya pak, yang lain terus diminum sampai habis". Bagaimana apakah bapak sudah mengerti?"  
Dari kasus tersebut metode apakah yang digunakan oleh perawat untuk mengatasi gangguan komunikasi dan kenapa metode tersebut digunakan?
5. Sebagai seorang perawat untuk mengatasi gangguan komunikasi bisa dengan mengecek umpan balik atau hasil dari komunikasi sebelumnya yang telah dilakukan. Berilah contoh dari dari metode tersebut, terapkan dalam sebuah percakapan.!

No	Kunci Jawaban	Jumlah Skor
1	Gangguan komunikasi adalah suatu hal, getaran, atau gelombang yang mendistorsi pengiriman pesan dalam proses komunikasi	10
2	Gangguan psikologis (psychological noise). Gangguan psikologis dalam komunikasi adalah gangguan komunikasi yang disebabkan oleh emosi atau perasaan komunikator dan komunikan.	15
3	Gangguan secara fisik terlihat. Gangguan fisik terlihat ini adalah gangguan yang terjadi ketika proses komunikasi sedang berlangsung dan secara fisik gangguan tersebut terlihat	15
4	Mengecek arti atau maksud yang disampaikan, metode ini digunakan untuk bertanya lebih lanjut selama berkomunikasi mengenai apakah komunikan sudah mengerti hal yang dibicarakan oleh komunikan	30

5	Mengecek umpan balik atau hasil Perawat sebelumnya telah berpesan kepada pasien untuk minum obat. Saat pemeriksaan selanjutnya : Perawat : "Pak, apa obatnya sudah diminum?" Pasien : "sudah bu, tadi setelah makan?"	30
Jumlah		100
Skor yang diperoleh siswa untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus: Nilai peserta didik = $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$		



## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X / 1  
Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan

### a. Tanya jawab

Pedoman penilaian tanya jawab

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Member Masukan/Saran

Keterangan : diisi dengan dengan angka 1-4

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 4$$

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Skor 4, apabila selalu bertanya</li><li>➤ Skor 3, apabila sering bertanya</li><li>➤ Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya</li><li>➤ Skor 1, apabila tidak pernah bertanya</li></ul>
2	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional dan jelas</li><li>➤ Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional dan tidak jelas</li><li>➤ Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas</li><li>➤ Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak benar</li></ul>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Skor 4, apabila selalu memberi masukan</li><li>➤ Skor 3, apabila sering memberi masukan</li><li>➤ Skor 2, apabila kadang-kadang member masukan</li><li>➤ Skor 1, apabila tidak pernah member masukan</li></ul>

**b. Diskusi**

Pedoman Penilaian Diskusi

No	Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor	nilai	Predikat
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Keaktifan dalam berdiskusi
2. Kemampuan menyampaikan hasil diskusi
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan menjawab
5. Sikap selama diskusi

Skor Penilaian yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 100$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

**c. Praktik**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		3	2	1	0
<b>A.</b>	<b>PERSIAPAN ALAT</b>				
	Instrumen TDD menurut umur anak;				
	Gambar binatang (ayam, anjing, kucing), manusia				
	Mainan (boneka, kubus, sendok, cangkir, bola).				
<b>B.</b>	<b>PERSIAPAN KLIEN</b>				
	Memberi salam, memperkenalkan diri dan mengidentifikasi klien				
	Menyampaikan maksud dan tujuan tindakan				
	Menanyakan kesediaan klien				
<b>C</b>	<b>PERSIAPAN LINGKUNGAN</b>				
	Mempersilahkan pengunjung untuk menunggu di luar dan mempersilahkan satu anggota keluarga untuk tetap berada di dalam				

	Menutup pintu, jendela dan memasang sketsel				
	Menyalakan lampu bila ruangan gelap				
	<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>				
	Letakkan alat-alat di dekat klien				
	Memakai APD masker				
	Tanyakan tanggal, bulan, dan tahun anak lahir, kemudian hitung, umur anak dalam bulan				
	Pilih daftar pertanyaan TDD yang sesuai dengan umur anak. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pada anak umur kurang dari 24 bulan</li> <li>b. Semua pertanyaan harus dijawab oleh orang tua/pengasuh anak.</li> <li>c. Tidak usah ragu – ragu atau takut menjawab, karena tidak untuk mencari siapa yang salah</li> </ul>				
	Bacakan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu, berurutan. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunggu jawaban dari orangtua/pengasuh anak.</li> <li>b. Jawaban “Ya” jika menurut orang tua/pengasuh, anak dapat melakukannya dalam satu bulan terakhir.</li> <li>c. Jawaban “Tidak” jika menurut orang tua/pengasuh anak tidak pernah, tidak tahu atau tak dapat melakukannya dalam satu bulan terakhir. Pada anak umur 24 bulan atau lebih</li> <li>d. Pertanyaan–pertanyaan berupa perintah melalui orangtua/pengasuh untuk dikerjakan oleh anak.</li> </ul>				
	Amati kemampuan anak dalam melakukan perintah orangtua/pengasuh. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jawaban “Ya” jika anak dapat melakukan perintah orangtua/pengasuh.</li> <li>2. Jawaban “Tidak” jika anak tidak dapat atau tidak mau melakukan perintah orangtua/pengasuh.</li> </ol>				
	Merapikan alat				
	Cuci tangan setelah prosedur tindakan				
	Mengevaluasi respon klien				
	Mengontrak pertemuan yang akan datang				
	Memberi salam				

	Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan				
<b>E.</b>	<b>HASIL KERJA</b>				
	Melaksanakan tindakan sesuai prosedur				
	Mendokumentasikan tindakan secara tepat dan benar dan lengkap				
	Mengevaluasi respon secara benar				
	Menjaga keamanan klien selama tindakan				
<b>F.</b>	<b>SIKAP KERJA</b>				
	Bekerja sistematis dan teliti				
	Menerapkan komunikasi terapeutik				
	Menerapkan prinsip-prinsip pencegahan infeksi selama melakukan tindakan				
<b>G.</b>	<b>WAKTU</b>				
	Tindakan dilakukan sesuai waktu yang ditentukan				

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$$

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tapi tidak sempurna

2 : Dilakukan cukup sempurna

3 : Dilakukan dengan sempurna

## Instrumen Tes Daya Dengar

### INSTRUMEN TES DAYA DENGAR MENURUT UMUR ANAK

Umur 0 – 6 Bulan			
1.	Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi apadposisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menengangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
Umur 6 – 9 Bulan			
1.	Pada waktu bayi sedang tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menengangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4.	Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak
Umur 9 – 12 Bulan			
1.	Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu bayi tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepalanya bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menengangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4.	Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah suara tersebut disamping atau belakangnya ?	Ya	Tidak
Umur 12 – 24 Bulan			
1.	Pada waktu anak tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah anak akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2.	Pada waktu anak tidur terlentang dan anda duduk di dekat kepala anak pada posisi yang tidak terlihat oleh anak, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah anak terkejut atau mengerdipkan matanya atau menengangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3.	Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lain) apakah anak terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4.	Tanpa terlihat oleh anak, buat suara yang menarik perhatian anak, apakah anak langsung mengetahui posisi anda sebagai sumber suara yang berpindah-pindah ?	Ya	Tidak
5.	Ucapkan kata-kata yang mudah dan sederhana, dapatkan anak menirukan anda ?		

